

penggunaan realitas virtual (VR) untuk proses pembelajaran tata cahaya oleh Tinarbuko (2024), mengungkapkan bahwa pengetahuan dasar mengenai peralatan lampu dan cahaya yang dihasilkan lampu tersebut sangat penting untuk mahasiswa film.

3. METODE PENCIPTAAN

3.1. Deskripsi Karya

Karya yang dijelaskan oleh penulis merupakan film pendek fiksi yang berjudul *Tide of memories* memiliki durasi kurang lebih 15 menit . Film ini menceritakan seorang anak bernama Fandi yang kembali menemui sang ayah, namun ia harus kembali menerima kenyataan bahwa ayahnya sudah pergi meninggalkan dirinya. Film ini bertemakan Penerimaan dan bergenre Drama.

3.2. Konsep Karya

Film ini menceritakan tentang tokoh Fandi, seorang anak yang masih belum merelakan kepergian ayahnya. Ia memutuskan untuk kabur dan pulang membawa abu ayahnya dipelukannya. Fandi terjebak melalui kenangan yang pernah dijalani dengan ayahnya, ia seolah kembali menemui sang ayah dirumahnya, mengobrol, bermain game dan berkegiatan bersama. Hubungan Fandi dan ayahnya selama ini sangatlah baik sehingga Fandi sangat sulit melepaskan kepergian ayahnya.

Konsep penciptaan karya ini menggunakan perasaan melankolis pada karakter utama dimana perasaan ini menjadi peran penting dalam menerjemahkannya kedalam visual. Berdasarkan diskusi penulis sebagai *director of photography* dengan Sutradara sepakat menggunakan teknik *long shot* untuk menekankan perasaan melankolis pada film. Film ini merupakan film dengan bentuk *live action*.

3.3.Tahapan Kerja

3.3.1. Pra produksi:

Penjelasan proses pra produksi.

a. Ide atau gagasan

Ide awal dari proses pemilihan *long shot* berawal dari perbincangan penulis sebagai *Director of Photography* bersama sutradara mengenai naskah yang telah dibuat, disini penulis membaca dan merespon alur cerita dan perasaan di setiap adegan. Ketika membaca naskah tersebut, penulis teringat dengan beberapa film yang pernah ditonton, yang memiliki perasaan serupa. Salah satunya adalah film *Christmas in August* dan *Nobody Knows*. Kemudian dari referensi film ini, penulis memberi saran kepada sutradara untuk menggunakan teknik *long shot* sebagai visualisasi perasaan melankolis pada karakter Fandi.

b. Observasi

Dalam proses observasi, penulis mencari beberapa film yang menggunakan teknik *long shot* pada filmnya. Berikut beberapa referensi yang ditemukan pada film *Christmas in August* dan *Nobody Knows*.



Gambar 3. 1 *Long shot* pada film *Christmas in august* (1998)

(Sumber : [youtube.com](https://www.youtube.com))



Gambar 3. 2 *Long shot* pada film *Nobody Knows* (2004)

(Sumber : [youtube.com](https://www.youtube.com))

c. Studi Pustaka

Teori *long shot* dari Morton (2023), Katz (2019) dan teori melankolis Panggabean (2025) dijadikan studi pustaka bagi penulis untuk memperkuat gagasan dalam bercerita dan penerapan penggunaan *long shot* sebagai visualisasi perasaan melankolis pada karakter Fandi dalam film *Tide of memories*.

d. Eksperimen Bentuk dan Teknis

Di tahap ini penulis bereksperimen pada saat melakukan proses *location scouting* di beberapa area yang akan dijadikan *set* didalam film. Penulis bersama sutradara mencari pemilihan lokasi yang mendukung sesuai dengan perasaan karakter, Jika berpaku pada referensi, disetiap *shot* terlihat diarahkan menuju tengah *frame*, disini penulis mencoba bereksperimen dengan memperkuat *depth* dan penempatan aktor disisi kanan atau kiri untuk memberikan kesan terpojok.

e. Eksplorasi Bentuk dan Teknis

Eksplorasi bentuk dan teknis dilaksanakan ketika proses *recce* berlangsung. Scene jalanan, dan rumah khususnya didepan rumah dan di dalam kamar menjadi set utama untuk melakukan eksplorasi *long shot*. Penggunaan shot ini seolah memperlihatkan tokoh melankolis yang hilang harapan, sedih, dan

juga merasa kesepian. Penulis menggunakan lokasi yang sekiranya memiliki *negative space* agar mendukung perasaan melankolis pada karakter.

3.3.2. Produksi

Pada tahap produksi, penulis bersama anggota *crew* menjalankan proses pengambilan gambar. Semua ide kreatif yang telah dirancang pada tahap pra-produksi mulai diwujudkan dalam fase ini. Proses produksi film “*Tide of memories*” berlangsung selama satu hari. Selama produksi, penulis memastikan setiap pengambilan gambar sesuai dengan *photoboard* dan konsep yang telah dirancang sebelumnya. Sebagai *Head of Department*, penulis secara aktif melakukan koordinasi dengan *gaffer* dan asisten kamera untuk menyampaikan berbagai aspek teknis yang muncul di lapangan. Selain itu, penulis juga berkomunikasi dengan sutradara dan *production designer* untuk memastikan setiap elemen visual dalam frame mencerminkan visi yang telah disepakati.

3.3.3. Pascaproduksi

Dalam tahap pascaproduksi, penulis hanya ikut andil dalam pengerjaan *online editing*, khususnya tahap *coloring*. Penulis sebagai *Director of Photography* menjadi supervisor dalam tahap *coloring*. Penulis juga menyampaikan masukan mengenai warna pada gambar agar sesuai dengan *mood* yang ingin dicapai.

4. ANALISIS

4.1. HASIL KARYA

Long Shot dalam film *Tide of Memories* terdapat pada *scene* 1,2,6 dan 7. Setiap penggunaan *Long Shot* menggambarkan perasaan melankolis yang terjadi pada karakter utama Fandi.

Tabel 4.1. Analisa hasil karya
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

<i>Long Shot</i>	Melankolis
------------------	------------